

ANALISIS RISIKO KESEHATAN AKIBAT PAPARAN *BENZENE* PADA PETUGAS OPERATOR STASIUN  
PENGISIAN BAHAN BAKAR UMUM (SPBU) UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

FANNY SARAH YULIASARI – 25010111140276

(2015 - Skripsi)

*Benzene* memiliki sifat mudah menguap, mengakibatkan manusia yang tinggal didekat sumber *benzene* mudah sekali terpapar. Paparan *benzene* dapat memberikan efek buruk terhadap kesehatan. Operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum merupakan salah satu populasi yang memiliki tingkat risiko paparan *benzene* yang tinggi dengan jalur paparan melalui inhalasi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SPBU Universitas Diponegoro, ditemukan bahwa operator SPBU tidak menggunakan Alat Pelindung Diri dan belum pernah ada pemeriksaan kesehatan pada seluruh karyawan SPBU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko kesehatan pada petugas operator SPBU Universitas Diponegoro Semarang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Variabel bebas yaitu *intake benzene* dalam tubuh sedangkan variabel terikat adalah risiko kesehatan (non karsinogenik dan karsinogenik). Variabel pengganggu adalah umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, riwayat penyakit, dan riwayat pekerjaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang. Analisis data menggunakan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi *benzene* dapat menimbulkan risiko non karsinogenik pada durasi paparan *realtime* sebanyak 0 orang (0%), pada paparan 5 tahun sebanyak 2 orang (33.33%), dan paparan 10 tahun sebanyak 3 orang (50%). Sedangkan hasil perhitungan risiko karsinogenik minimum pada paparan *realtime* sebanyak 2 orang (33.33%), pada paparan 5 tahun sebanyak 6 orang (100%) dan pada paparan 10 tahun sebanyak 6 orang (100%). Peneliti menyarankan kepada manajemen SPBU untuk melakukan *medical check up* agar dapat diketahui keterpaparan dari *benzene*.

**Kata Kunci:** Paparan *benzene*, Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Operator SPBU